

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang dari penelitian ini, mengapa peneliti mengambil judul novel, hal-hal yang menarik pada novel hingga menemukan masalah yang terjadi pada novel.

1.1 Latar Belakang

Hakikatnya, karya sastra adalah suatu pengungkapan kehidupan yang dituangkan melalui bentuk bahasa yang kaya dan beragam. Karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai cermin dari realitas sosial, budaya, dan psikologis yang dihadapi oleh masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Teeuw (1984: 22) yang menyatakan bahwa usaha untuk mendapatkan batasan sastra sebagai suatu gejala umum dapat dilakukan dengan mendekati dari namanya, meskipun sering kali batasan tersebut tidak sempurna. Batasan ini perlu diperluas dan diperketat agar dapat dibicarakan secara ilmiah. Namun, meskipun demikian, manfaat dari tinjauan pemakaian bahasa sehari-hari sebagai titik tolak dalam memahami karya sastra tetap dianggap cukup memadai. Dalam konteks ini, sebuah novel berjudul *Cinta Bisa Menipis Dan Rasa Sayang Bisa Habis* karya Puthut EA yang terbit pada tahun 2022, menjadi salah satu contoh yang menarik untuk dikaji. Novel ini menceritakan perjalanan seorang pelatih sepak bola bernama Mou, yang memiliki hubungan emosional yang mendalam dengan klub sepak bola Romajaya, yang sangat dicintai oleh para penggemarnya yang disebut Romansa.

Mou, sebagai tokoh utama, telah meraih sekian banyak penghargaan dalam karir profesionalnya. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, ia

mengalami masa-masa sulit dengan dipecatnya ia dari dua tim yang pernah dilatihnya. Kejadian ini menimbulkan anggapan di kalangan publik bahwa karirnya sebagai pelatih akan berakhir dengan cara yang tragis. Meskipun demikian, Mou tidak menyerah begitu saja pada karirnya; ia tetap berjuang dan berkomitmen untuk melatih Romajaya, klub yang sudah lama tidak meraih gelar *scudetto*, yang merupakan penghargaan bagi pemenang liga sepak bola. Keduanya, baik Mou maupun klub Romajaya, seolah memiliki hubungan batin yang kuat, yang membuat cerita dalam novel ini semakin bernyawa dan penuh dengan konflik yang menarik untuk diikuti.

Novel "Cinta Bisa Menipis Dan Rasa Sayang Bisa Habis" menjadi menarik untuk dikaji karena peran Mou sebagai seorang pelatih yang digambarkan sebagai sosok yang pantang menyerah, memiliki karakter yang unik dan sederhana, serta pemikiran-pemikiran dan strategi yang berani. Berbeda dengan banyak novel lain yang lebih banyak membahas perjuangan seorang atlet, novel ini memberikan eksposur yang mendalam terhadap seorang pelatih, menjadikannya sebagai tokoh utama yang layak untuk diteliti. Melalui karakter Mou, pembaca diajak untuk memahami bagaimana seseorang dapat menghadapi berbagai masalah dengan cara yang bijaksana dan penuh pertimbangan. Salah satu contoh yang mencolok dalam novel ini adalah ketika tim Romajaya mengalami kekalahan karena tiga pemainnya mendapatkan kartu merah saat melawan tim Setan Merah. Dalam situasi tersebut, Mou diwawancarai oleh wartawan dan menjawab pertanyaan dengan tenang, bahkan

menyisipkan sedikit humor tentang wasit, yang menunjukkan sikapnya yang positif dalam menghadapi masalah, alih-alih meratapi keadaan.

Selain karakter tokoh, novel ini juga menggambarkan konflik batin yang dialami oleh Mou dan para Romansa, yang menginginkan klub sepak bola tercintanya meraih kemenangan. Namun, sebagai pelatih, Mou tidak dapat berbuat banyak karena berbagai faktor, seperti kurangnya pengalaman pemain dan cedera yang dialami oleh beberapa pemain kunci. Dalam situasi yang penuh tekanan ini, Mou dituntut untuk memberikan kinerja maksimal di tengah keterbatasan skuad yang dihadapi, termasuk badai cedera dan akumulasi kartu, serta tren negatif dari kekalahan yang beruntun. Pemilik klub Romajaya juga menghadapi tantangan finansial yang tidak mudah, sehingga Mou harus berjuang melawan pesimisme yang mulai meracuni pikirannya. Kepribadiannya yang sederhana dan sikapnya yang apa adanya membuatnya diuji untuk melewati berbagai permasalahan yang dihadapinya.

Novel ini merupakan terbitan terbaru yang masih jarang dijadikan objek penelitian, sehingga penulis merasa tertarik untuk mengkaji novel ini sebagai acuan dalam memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana sastra pada Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Dengan demikian, penulis tertarik untuk membahas karakter tokoh utama dan konflik batin yang dialami oleh tokoh utama. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan struktural. Peristiwa-peristiwa yang dialami oleh tokoh utama, yaitu Mou, dalam novel *Cinta Bisa*

Menipis Dan Rasa Sayang Bisa Habis karya Puthut EA, menjadi fokus utama analisis. Peneliti merasa bahwa teori struktural menekankan unsur intrinsik sebagai pembangun karya sastra, sehingga tanpa analisis melalui pendekatan struktural, makna intrinsik dalam suatu karya sastra tidak dapat tergali secara keseluruhan. Dengan pendekatan ini, diharapkan pembaca dapat lebih memahami kompleksitas karakter dan dinamika yang ada dalam novel tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis berupaya untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana karakter Mou tidak hanya berfungsi sebagai pelatih, tetapi juga sebagai simbol perjuangan dan ketahanan dalam menghadapi berbagai tantangan. Melalui analisis yang mendalam, diharapkan pembaca dapat melihat bagaimana Mou beradaptasi dengan situasi yang sulit, serta bagaimana ia berusaha untuk tetap optimis meskipun dihadapkan pada berbagai rintangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang pentingnya karakter dalam membentuk narasi dan tema dalam sebuah karya sastra, serta bagaimana karakter tersebut dapat mencerminkan nilai-nilai kehidupan yang relevan dengan konteks sosial saat ini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memperkaya khazanah kajian sastra, tetapi juga memberikan inspirasi bagi pembaca untuk merenungkan makna yang lebih dalam dari setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh tokoh dalam novel.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembacaan yang telah dilakukan terhadap novel *Cinta Bisa Menipis Dan Rasa Sayang Bisa Habis* oleh Phutut EA ditemukan beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Karakter Tokoh Utama dalam novel *Cinta Bisa Menipis Dan Rasa Sayang Bisa Habis*.
- b. Konflik batin yang dialami tokoh utama dalam novel *Cinta Bisa Menipis Dan Rasa Sayang Bisa Habis*.
- c. Konflik sosial yang terjadi dalam novel *Cinta Bisa Menipis Dan Rasa Sayang Bisa Habis*.
- d. Romantisme antara para Romansa dan klub sepak bola Romajaya dalam novel *Cinta Bisa Menipis Dan Rasa Sayang Bisa Habis*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, peneliti membatasi masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun masalah yang dibahas adalah karakter tokoh utama dalam novel *Cinta Bisa Menipis Dan Rasa Sayang Bisa Habis*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana utama tokoh utama dalam novel *Cinta Bisa Menipis Dan Rasa Sayang Bisa Habis* karya Puthut EA?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk menguraikan penggambaran karakter tokoh utama dalam novel *Cinta Bisa Menipis Dan Rasa Sayang Bisa Habis* karya Puthut EA.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berhasil dengan baik dan dapat mencapai tujuan penelitian. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1.7 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai studi analisis karya sastra Indonesia, terutama dalam penelitian novel yang akan datang. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi, khususnya untuk penelitian dengan objek yang sama atau pendekatan yang sama. Mampu menambah pemahaman dan membantu para pembaca dalam memahami isi dari novel *Cinta Bisa Menipis Dan Rasa Sayang Bisa Habis* karya Puthut EA.

1.8 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dari penelitian-penelitian ilmiah lainnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan nilai-nilai moral, nilai-nilai positif melalui karakter tokoh, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah membaca hasil penelitian yang dilakukan peneliti, pembaca diharapkan mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai analisis karakter tokoh utama di dalam novel *Cinta Bisa Menipis Dan Rasa Sayang Bisa Habis* karya Puthut EA.

1.9 Rangkaian Dari Bab

Penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab kedua adalah tinjauan pustaka meninjau penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang menggunakan teori struktural. Bab ketiga adalah metode penelitian berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam novel yaitu mengumpulkan data dan menganalisis data. Bab keempat adalah pembahasan berisi tentang hasil analisa rumusan masalah. Terakhir, bab kelima adalah bab terakhir yang merampungkan semua bab berisi penutup yang meliputi simpulan dan saran dari peneliti.